

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa pandangan Teologis majelis tentang sisa anggur perjamuan kudus adalah sebagai berikut:

1. Sisa anggur perjamuan kudus dipandang sebagai alat yang memiliki kuasa dari Tuhan untuk menangkal ilmu hitam dan sebagai alat pelindung diri yang di kumpulkan dari gelas atau sloki setelah proses perjamuan kudus di adakan.
2. Sisa anggur perjamuan kudus juga digunakan sebagai alat untuk mencegah atau melindungi rumah dari orang yang memiliki niat mencuri yang di simpan di atas pintu rumah atau kamar.
3. Bukan hanya sisa anggur yang dipercaya memiliki kuasa Tuhan didalamnya namun, sisa roti yang dipecah-pecahkan oleh seorang Pendeta saat pembacaan doa dalam proses perjamuan kudus juga

dipercaya memiliki kuasa yang sama dengan sisa anggur perjamuan kudus.

4. Dalam penggunaan sisa anggur perjamuan kudus tidak terlepas dari pemahaman bahwa diatas kuasa sisa anggur tersebut hanya kuasa Tuhan yang bekerja didalamnya bukan kuasa lain mana pun dan sisa anggur hanya sebagai alat saja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian sekaitan dengan pandangan teologis majelis tentang sisa anggur perjamuan kudus di Jemaat Pokko' Klasik Mamullu yaitu:

1. Pendeta

Seharusnya seorang pendeta terus menjaga pemahaman teologi warga jemaat tentang sisa anggur dan roti dari perjamuan kudus agar pemahaman setiap warga jemaat tidak menyimpang dari dogma gereja.

2. Majelis dan Jemaat

Majelis dan jemaat harus tetap memandang sisa anggur dan roti perjamuan kudus hanya sebatas alat yang didaalamnya memiliki kuasa Tuhan yang bekerja dan bukan kuasa yang lain.

3. Mahasiswa

Mahasiswa Teologi merupakan para calon yang tidak menutup kemungkinan akan bergelut dalam bidang keagamaan. Sehingga sangat disarankan untuk mengetahui makna dibalik penggunaan sisa anggur perjamuan kudus secara khusus yang terjadi di Jemaat Pokko' Klasis Mamullu.